

Received: September 2021

Accepted: November 2021

Published: Januari 2022

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v6i1.1169>

## Optimalisasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Pembinaan Bahan Ajar Digital dan E-Learning

*Taghfirul Azhima Yoga Siswa**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*[tay758@umkt.ac.id](mailto:tay758@umkt.ac.id)*Wawan Joko Pranoto**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*[wawanjp@umkt.ac.id](mailto:wawanjp@umkt.ac.id)

### Abstrak

Dampak pandemic Covid-19 yang saat ini melanda Indonesia menyebabkan segala aktifitas diluar rumah harus dibatasi bahkan ditiadakan dan digantikan dengan bekerja dari rumah atau *work from home* sebagai langkah untuk memutus rantai penyebaran virus. Pada sektor pendidikan khususnya SMK Negeri 15 Samarinda, pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka harus ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran secara daring atau *online*. Dibutuhkan solusi dan tindakan yang tepat untuk dapat memastikan kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik ditengah wabah Covid-19 yang sedang melanda. Pengabdian masyarakat dengan *In House Training* diharapkan mampu untuk membina dan membantu para guru dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode survei lokasi, mempersiapkan materi pelatihan, pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan evaluasi kegiatan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan *In House Training* dilaksanakan selama 1 hari dan di hadiri oleh guru-guru SMK Negeri 15 Samarinda sebanyak 42 orang dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru mampu untuk membuat dan mengoptimisasikan bahan ajar digital menggunakan *Microsoft PowerPoint* dan *PowToon* serta menerapkan pembelajaran daring pada *Learning Management System (LMS)* dengan platform *Google Classroom* dan *Edmodo*

**Kata Kunci:** *bahan ajar digital, learning management system, google classroom, edmodo*

## Pendahuluan

Pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia mempengaruhi aktivitas di berbagai sektor kehidupan khususnya pada sektor pendidikan. Kegiatan pelatihan dengan judul “Optimalisasi Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pembinaan Bahan Ajar Digital Dan E-Learning” untuk mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi dirasa sangat perlu untuk dilakukan demi menjaga keberlangsungan pembelajaran dan kualitas pendidikan khususnya di SMK Negeri 15 Samarinda. Pada kegiatan pengabdian sebelumnya (Faisal dkk., 2020) dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital” dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran dengan metode *blended learning* dengan hasil kebermanfaatannya bagi mitra dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar digital. Kemudian (Alfrianyah dkk., 2020) dengan judul “Pelatihan Media *E-Learning* Edmodo untuk Optimalisasi Pembelajaran”, dilakukan pengabdian berupa pelatihan media *e-learning* Edmodo yang menghasilkan manfaat untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media *e-learning*. Sementara pada pengabdian (Manullang dkk., 2020) dengan judul “Pelatihan Google Classroom Untuk Guru-Guru SMP Satu Atap Patumbak”, juga dilaksanakan pengabdian berupa pelatihan media *e-learning* dengan hasil manfaat berupa kontribusi untuk sekolah dan guru dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran *online* berbasis *e-learning* di masa pandemi.

Perbedaan pelaksanaan pengabdian ini dengan pengabdian sebelumnya adalah pada konsep implementasinya. Pengabdian sebelumnya hanya berfokus pada salah satu aspek pembinaan pengajaran saja. Sementara pada pengabdian ini dilakukan optimalisasi dengan memadukan pelatihan antara dua aspek pengajaran yaitu pengembangan bahan ajar dan penerapan pembelajaran pada media *e-learning*. Dimana para guru dituntut untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran daring dengan peningkatan keterampilan pembuatan dan pengembangan konten bahan ajar digital secara menarik dan interaktif serta menerapkan pembelajaran dan bahan ajar digital pada *learning management system*.

Kegiatan pembelajaran *online* membutuhkan media atau *platform* pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran secara online, *platform* biasa disebut dengan *Learning Management System* atau LMS. Terdapat berbagai macam *platform* LMS yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di masa pandemi saat ini, diantaranya adalah; *Google classroom* dan *Edmodo*. *Google Classroom* adalah sebuah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah sistem *e-Learning*. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran, *Google Classroom* dapat membantu kita untuk membuat, mendistribusikan nilai dan menilai tugas siswa dengan mudah dan sederhana tanpa harus bertatap muka (Martínez-Monés, 2017). Sedangkan *Edmodo* atau yang biasa disebut sebagai “Facebook untuk sekolah” merupakan *platform* yang memungkinkan siswa dapat dengan mudah menemukan kurikulum, mata pelajaran terkait, penugasan, *quiz*, serta nilai mereka dan bahkan untuk berkomunikasi antar siswa, semua terorganisasi dalam satu tempat. (Alshawi dan Alhomoud, 2016). Demi menjaga kualitas pembelajaran di SMK Negeri 15 Samarinda maka

dirasa sangat perlu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *In House Training* (IHT) bagi guru-guru disana. Harapannya, dengan diadakannya pelatihan IHT di SMK Negeri 15 Samarinda guru-guru dapat menggunakan *platform* pembelajaran LMS untuk mendukung proses pembelajaran *online* serta dapat membuat bahan ajar digital dengan baik dan benar.

**Metode**

Metode yang diimplementasikan pada pengabdian masyarakat ini adalah dimulai dengan survei lokasi. Survei lokasi dilakukan untuk mempelajari kondisi guru-guru dan penggunaan teknologi pembelajaran untuk mendukung pembelajaran *online* di lingkungan SMK Negeri 15 Samarinda. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan materi pelatihan dengan tujuan untuk memaksimalkan materi-materi yang akan disampaikan kepada guru-guru SMK Negeri 15 Samarinda pada kegiatan pelatihan. Setelah materi telah siap untuk diberikan kepada guru-guru, kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. Setelah tersampainya materi pelatihan, evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengetahui apakah materi kegiatan pelatihan yang telah disampaikan telah dipahami oleh guru-guru dengan baik atau tidak. Kegiatan evaluasi pelatihan dilakukan dengan penugasan kepada guru-guru agar mempraktekkan penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran E-Learning dan bahan ajar digital.



Adapun alur pengabdian di masyarakat berguna untuk menganalisis dan mengetahui kecukupan prosedur, pengendalian mutu dan dapat membuka kelemahan di dalam perencanaan kegiatan ini. Bagan alir pengabdian masyarakat di SMK Negeri 15 Samarinda terlihat pada **Gambar 1**



**Gambar 1. Alur Pengabdian**

**Hasil dan Pembahasan**

Optimalisasi pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 dengan pembinaan bahan ajar digital dan *e-learning* pada guru-guru SMK Negeri 15 Samarinda diawali dengan survei lokasi dan komunikasi dengan kepala sekolah. Survei dan komunikasi dilakukan untuk mencapai perencanaan pelaksanaan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan mitra. Materi yang disepakati untuk diberikan adalah konsep pembuatan modul bahan ajar berbasis digital, cara penggunaan media (*platform*) pembelajaran dalam jaringan (*online*), penggunaan dan penerapan aplikasi-aplikasi pembelajaran berbasis *online*, dan praktik penyusunan perangkat mengajar berbasis *online*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode IHT atau *In House Training* di SMK Negeri 15 Samarinda pada awal Agustus 2021, kegiatan ini dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 dan dihadiri oleh guru pengajar di SMK Negeri 15 Samarinda sebanyak 42 orang.

Kegiatan Optimalisasi Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pembinaan Bahan Ajar Digital Dan e-Learning Pada Guru-Guru SMK Negeri 15 Samarinda telah selesai dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021. Adapun laporan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	07:30 – 09:30 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan</li> <li>Sambutan Kepala Sekolah &amp; Perwakilan Diknas.</li> </ul>	Kepala Sekolah SMK Negeri 15 Samarinda.
2	09:30 – 10:30 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kosep &amp; strategi pembelajaran jarak jauh (Online) dimasa pandemi Covid-19.</li> </ul>	Taghfirul Azhima Yoga S
3	10:30 – 12:30 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi pembuatan bahan ajar digital</li> </ul>	Taghfirul Azhima Yoga S
<b>Istirahat (12:30 – 13.00 WITA)</b>			
4	13:30 – 16:00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi penggunaan dan penerapan aplikasi-aplikasi pembelajaran berbasis <i>online</i> dengan E-Learning.</li> </ul>	Wawan Joko Pranoto
5	16:00 – 16:45 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penutup</li> <li>Doa.</li> </ul>	Kepala Sekolah SMK Negeri 15 Samarinda.

Pada kegiatan ini tim pengabdian menyampaikan materi kepada guru-guru tentang konsep bahan ajar digital, urgensi pengembangan bahan ajar digital, tujuan dan manfaat dari

pengembangan bahan ajar digital, dan cara penyusunan bahan ajar digital yang dijelaskan baik secara ceramah maupun praktik dengan studi kasus aplikasi *Microsoft Power Point* dan *Powtoon*. Serta penyampaian tentang beberapa hal yang harus diperhatikan dan dilakukan dalam pembuatan bahan ajar digital.

Pada kegiatan ini tim pengabdian selanjutnya menyampaikan materi tentang pengenalan beberapa platform pembelajaran daring berbasis *Learning Management System (LMS)*. Yaitu mulai dari platform *Google Classroom*, kemudian dilanjutkan dengan platform *Edmodo*. Setelah guru-guru mengetahui beberapa platform pembelajaran daring berbasis *Learning Management System (LMS)*, tim pengabdian kemudian melanjutkan penyampaian mengenai cara penggunaan platform dalam jaringan (*online*). Kemudian, tim pengabdian menyampaikan kepada guru-guru tentang tata cara penggunaan dan penerapan *Google Classroom* dan *Edmodo* secara praktik. Materi utama yang disampaikan adalah tentang pembuatan kelas, memasukan bahan ajar, mengontrol data siswa, absensi, penugasan, dan ujian.



**Gambar 2. Foto Kegiatan di SMK Negeri 15 Samarinda**



**Gambar 3. Foto Kegiatan di SMK Negeri 15 Samarinda**



**Gambar 4. Foto Kegiatan di SMK Negeri 15 Samarinda**



**Gambar 5. Foto Kegiatan di SMK Negeri 15 Samarinda**

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Optimalisasi Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pembinaan Bahan Ajar Digital dan E-Learning Pada Guru-Guru SMK Negeri 15 Samarinda” ini dilaksanakan sebagai upaya untuk tetap menghidupkan kegiatan belajar mengajar di Indonesia khususnya di SMK Negeri 15 Samarinda ditengah pandemi covid-19 yang masih melanda. Kehadiran pembelajaran daring (*online*) diharapkan mampu untuk menggantikan kegiatan pembelajaran tatap muka dikelas (*luring*) dengan memanfaatkan teknologi masa kini dengan tetap memperhatikan kualitas bahan ajar yang baik yang akan diberikan kepada para pelajar agar capaian pembelajaran mampu diraih sekolah khususnya di lingkungan SMK Negeri 15 Samarinda.

Kegiatan seperti ini masih harus terus dibina dan dimonitoring untuk memastikan kualitas pembelajaran daring (*online*) di masa pandemi covid-19 yang masih berlangsung ini tetap terjaga dan terlaksana dengan baik. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat menjadi pencetus awal (*trendsetter*) pembelajaran daring yang optimal dan berkualitas bagi pendidikan di Kalimantan Timur dan juga dapat membantu lembaga pendidikan lainnya untuk dapat tetap meningkatkan kualitas pendidikannya demi mencapai cita-cita luhur Pendidikan dan Muhammadiyah dimasa mendatang.

## Daftar Pustaka

- Afriansyah, E. A., Sofyan, D., Puspitasasri, N., Lurytawati, I. P., Sundayana, R., Maryati, I., ... & Basuki, B. (2020). Edmodo E-learning Media Training for Learning Optimization. *Journal Pekemas*, 3(2), 33-39.
- Alshawi, S. T., & Alhomoud, F. A. (2016). The impact of using edmodo on Saudi university EFL students' motivation and teacher-student communication. *International Journal of Education*, 8(4), 105-121.
- Asyifa, S. M. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah*, 1-7.
- Dewi, R., Asyura, I., & Pamungkas, A. S. (2020). The Development Design Of Digital Teaching Materials Assisted By Powtoon Application For Science Learning In Primary School. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(2), 212-226.
- Ellington, H & Race, P. (1993). Producing teaching materials. London: Kogan Page.
- Faisal, M., Hotimah, H., Nurhaedah, N., Nurfaizah, A. P., & Khaerunnisa, K. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 266-270.
- Graham, B. (2015). *Power up your PowToon Studio project*. Packt Publishing Ltd.
- Manullang, S., Siregar, N., & Sitompul, P. (2021). Pelatihan Google Classroom untuk Guru-Guru SMP Satu Atap Patumbak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(2), 186-191.
- Martínez-Monés, A., Reffay, C., Torío, J. H., & Cristóbal, J. A. M. (2017, October). Learning Analytics with Google Classroom: Exploring the possibilities. In Proceedings of the 5th International Conference on Technological Ecosystems for Enhancing Multiculturality (p. 47). ACM.
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2 (3), 181-184.
- Sadjati, Ida Malati (2012) Pengembangan Bahan Ajar. In: Hakikat Bahan Ajar. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-62. ISBN 9790110618
- Sungkono, dkk. (2003). Pengembangan Bahan Ajar. Yogyakarta: FIP UNY
- Suryadi Ahmad, S. Pd. (2020). Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I (p. 6). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rowntree, D. (1995). Preparing Materials for Open, Distance, and Flexible Learning. London: Kogan Page.